

# **KAJIAN PENERBITAN STBLKK DI PELABUHAN PERIKANAN SUMUDRA CILACAP**

( Laporan Tugas Akhir )

Oleh :

Nama: Ronald Andika

NPM: 19745023



**PROGRAM STUDI PERIKANAN TANGKAP  
JURUSAN PETERNAKAN  
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

**KAJIAN PENERBITAN STBLKK DI PELABUHAN  
PERIKANAN SAMUDERA CILACAP**

Oleh :  
Ronal Andika  
19745023

Laporan Tugas Akhir Mahasiswa

Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Sebutan  
Ahli Madya Perikanan ( A.Md.Pi)  
Pada  
Perikanan Tangkap



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Kajian Penerbitan STBLKK di  
Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

Nama Mahasiswa : Ronal Andika

Nomor Pokok Mahasiswa : 19745023

Program Studi : Perikanan Tangkap

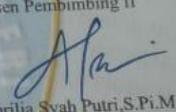
Jurusan : Peternakan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

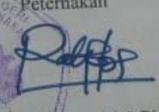
Dosen Pembimbing II

  
Juli Nursandi, S.Pi., M.Si  
NIP.19770702 2000121002

  
Aprilia Syah Putri, S.Pi., M.Si  
NIP.199204022019032036

Ketua Jurusan  
Peternakan



  
Dr. Rakhmawati, S.Pi  
NIP.198004052008122001



HALAMAN PERSETUJUAN

1. Tim Penguji

Penguji 1 : Adni Oktaviana, S.Pi., M.Si

Penguji 2 : Fauzi Syahputra, S.Kel., M., Si

Ketua Jurusan

Dr. Rakhmawati, S.Pi.M., Si  
NIP. 198004052008122001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir: 4 Agustus

nama : Ronal Andri  
PM : 19745023  
Program Studi : Perikanan  
Jurusan : Peternakan  
Dengan ini menyatakan bahwa judul Tugas  
TBLKK DI PELABUHAN PERIKANAN S  
benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini ter  
tersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku  
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan

Banua Ampat  
Yang membuat  
  
Ronal Andri

**ABSTRAK****KAJIAN PENERBITAN STBLKK DI PELABUHAN  
PERIKANAN SAMUDERA CILACAP****Oleh :****Ronal Andika****Di Bawah Bimbingan****Juli Nursandi, S.Pi.,M.Si. Dan Aprilia syah putri, S.Pi., M.Si.**

Indonesia adalah suatu negara kepulauan dengan potensi sumber daya alam hayati khususnya perikanan yang besar. Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap merupakan salah satu pelabuhan perikanan samudera yang ada di Indonesia dan menjadi satu-satunya pelabuhan perikanan tipe A yang ada di pantai selatan Jawa Tengah tepatnya berada di Kabupaten Cilacap. Tujuan dari Penelitian ini adalah ingin mengetahui Proses penerbitan STBLKK di PPS Cilacap Oleh sebab itu alasan penulis mengambil judul “kajian penerbitan Stblkk di PPS Cilacap Jawa tengah Di karenakan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan kapal sangatlah Penting bagi kapal Perikanan Yanga akan melakukan bongkar ,muatan dan sebagai bukti pemberian izin oleh pihak pelabuhan kepada setiap kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan aktivitas tertentu di dalam pelabuhan. Metode pelaksanaan dan pengambilan data ini di lakukan dengan cara obserpasi dan di dukung dengan data primer data data yang perlu di kumpulkan iyalah Pas kecil/besar, Surat Laut, Sertifikat Kesempurnaan/Kelaikan dan Pengawakan Kapal Perikanan, Daftar ABK, SKK Nakhoda/KKM, Buku Kesehatan, Sertifikat Radio, SIUP, SIPI/SIKPI, Asuransi Nelayan dan PKL untuk kapal

Kata kunci: *pelabuhan perikanan, Pps Cilacap, stblkk.*

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa bakhu kec. Belalau, lampung barat dengan nama lengkap Ronald Andika. Penulis merupakan anak ketiga dari buah hati pasangan bapak Drs Muhammad Pinnur dan Ibu Rolintan. Yang bertempat tinggal di bakhu kec batu ketulis lampung barat lampung.

Penulis mengawali pendidikan pertama di sekolah dasar (SD) di SDN 1 Bakhu ,dan menyelesaikannya pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMPN 1 Belalau dan menyelesaikannya pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Skincau dan lulus pada tahun 2016.

Setelah lulus dari SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa dipoliteknik negeri lampung, jurusan peternakan program studi perikanan tangkap angkatan 1 melalui jalur Mandiri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas berkat rahmat, taufik dan hidayahnya, penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul “KAJIAN PENERBITAN STBLKK DI PPS CILACAP “ dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan laporan ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan serta kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT. Sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Muhammad Pinnur dan Ibu Mistura selaku Kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi dan keluarga yang telah banyak memberikan semangat, dukungan dan selalu mendoakan penulis hingga mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Bapak Juli Nursandi, S.Pi.,M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Aprilia Syahputri,S.Pi.M.Si sebagai dosen pembimbing II ketersediaannya untuk memberikan bimbingan, saran, serta waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
3. Teman-teman jurusan Perikanan yaitu: Gilang Hendrawan, Rama Sandika, Arief Rahman Hakim, Raka Bagaskara, Mohammad Rizki, Dandi,Anzas,Samuel pasaribu dan Nanda bronze beserta seluruh keluarga perikanan yang lainnya, telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT. Memberikan balasan atas kebaikannya. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Bandar Lampung, Juni 2022

Ronald Andika

## DAFTAR ISI

<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAPRAR TABEL</b> .....	6
<b>DAPRAR GAMBAR</b> .....	2
<b>BAB I</b> .....	4
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2. Tujuan .....	6
<b>BAB II</b> .....	7
2.1. Pelabuhan Perikanan Samudera .....	7
2.2. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan.....	8
2.3. STBLKK.....	9
<b>BAB III</b> .....	11
<b>METODE PELAKSANAAN</b> .....	11
3.1 waktu dan tempat.....	11
3.4 Prosedur Kerja.....	12
<b>BAB IV</b> .....	13
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	13
4.1. penerbitan STBLKK.....	13
4.2. Standar oprasional prosedur (SOP) .....	14
<b>DAFRTAR PUSTAKA</b> .....	20

## DAPRAR TABEL

### Halaman

1. Tabel 1. PERSARATAN.....	11
-----------------------------	----

## DAPTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1 Standar Oprasional Prosedur (SOP).....	12



# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap merupakan salah satu pelabuhan perikanan samudera yang ada di Indonesia dan menjadi satu-satunya pelabuhan perikanan tipe A yang ada di pantai selatan Jawa Tengah tepatnya berada di Kabupaten Cilacap. PPS Cilacap merupakan pelabuhan perikanan yang memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah. PPS Cilacap dikatakan memiliki potensi yang melimpah karena di pelabuhan ini terdapat aktivitas penangkapan ikan dengan intensitas tinggi yang ditandai dengan banyaknya jumlah armada kapal yang melakukan bongkar muat dan terdapat banyak pemanfaatan sumber daya ikan setiap tahunnya (Simanjuntak *et al.*, 2019). Oleh sebab itu alasan penulis mengambil judul “strategi penerbitan Stblkk di PPS Cilacap Jawa tengah Di karenakan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan kapal sangatlah Penting bagi kapal Perikanan Yanga akan melakukan bongkar ,muatan dan sebagai bukti pemberian izin oleh pihak pelabuhan kepada setiap kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan aktivitas tertentu di dalam pelabuhan.

Gagasan pembangunan Pelabuhan Perikanan Cilacap diawali sejak dekade tahun 1980-an oleh Direktorat Jenderal Perikanan dengan mengembangkan PPI Sentolokawat, namun rencana tersebut menemui hambatan karena lokasinya berdekatan dengan dermaga dan lalulintas kapal tanker Pertamina.

Dari hasil rapat koordinasi pada tanggal 14 Agustus 1989 diputuskan, bahwa pembangunan Pelabuhan Perikanan Cilacap segera dilaksanakan dan Bappenas ditunjuk sebagai koordinator tim pelaksana serta Pertamina sebagai penyandang dana. Pembangunan Pelabuhan Perikanan Cilacap, sesuai SK Menko Ekuin dan Wasbang Nomor Kep.09/M.EKUIN/1990 tanggal 24 Maret 1990 beranggotakan 11 instansi/Departemen terkait.

Pembangunan Pelabuhan Perikanan Cilacap dimulai tahun 1991/1992 dan selesai pada tahun 1994. Uji coba operasional dilakukan pada tanggal 20 Mei 1994 sampai dengan 24 Mei 1995. Pada tanggal 18 Nopember 1996 Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia. Pada

awalnya status Pelabuhan Perikanan Cilacap ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan type B (Nusantara) sesuai dengan Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara tanggal 16 Agustus 1995. Dalam perkembangan selanjutnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sesuai persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 86/M/PAN/4/2001 tanggal 4 April 2001.

Pelabuhan Samudera cilacap adalah Pelabuhan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wiayah laut teritorial dan wilayah ZEE dengan ukuran kapal sekurang-kurangnya 30GT. Pelabuhan ini dapat menampung kapal sebanyak kurang lebih 75 buah dengan panjang dermaga 150m dan kedalaman kolam 3m (Direktorat Jederal Perikanan, 1994)

Dermaga merupakan salah satu fasilitas pokok yang sangat diperlukan bagi suatu pelabuhan. Pentingnya dermaga bagi pelabuhan, khususnya bagi pelabuhan perikanan terlihat dari adanya pemisahan dermaga untuk aktivitas berbeda. Dermaga di PPSC terdiri atas tiga unit yaitu dermaga I, dermaga II dan dermaga III. Masing-masing dermaga tersebut memiliki peruntukannya masing-masing yakni dermaga I untuk bongkar dan muat, dermaga II untuk aktivitas bongkar Dalam pelaksanaannya dermaga I di PPSC yang terletak di Sungai Kali Yasa biasanya digunakan untuk aktivitas kapal yang berukuran kecil an mengisi perbekalan dan dermaga III untuk aktivitas bongkar.

Dermaga III yang berada di bagian belakang kantor PPSC sangat kurang digunakan untuk melakukan bongkar muat. Di dermaga ini aktivitas kapal sangat sedikit karena kapal jarang melakukan bongkar muat di dermaga III. Tidak meratanya pemanfaatan dermaga oleh armada perikanan yang ada di PPSC, dimana dermaga II lebih dimanfaatkan dibanding dermaga I dan dermaga III. Demikian pula dermaga I lebih dimanfaatkan dibanding dermaga III diduga disebabkan oleh beberapa hal sehingga peruntukannya tidak sesuai dengan pelaksanaan yang ada.

STBLKK adalah Sebuah pelayanan yang Memberikan pelayanan penerbitan dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar Perikanan sebagai bukti pemberian izin oleh pihak pelabuhan kepada setiap kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan aktivitas tertentu di dalam pelabuhan.

STBLKK juga merupakan dokumen awal yang digunakan agar pengguna dapat menggunakan jasa dan pelayanan pelabuhan lainnya. Kapal yang datang memiliki batas waktu 24 jam untuk melaporkan kedatangannya kepada pihak kesyahbandaran. Oleh karena itu Penelitian ini sangatlah Penting

### **1.2. Tujuan**

Untuk mengetahui Proses tahap demi tahap penerbitan Surat Tanda Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK)

### **1.3. Kontribusi**

Penulis Tugas Akhir ini di harapkan dapat memberikan mamfaat dan memberikan pengetahuan bagi pembaca,dan masarakat khusus nya Mahasiswa Program study Perikanan Tangkap.Meggenai hal Pembuatan STBLKK dengan Prosedur yang baik dan benar sesusi dengan ketetapan PERMEN-KP

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pelabuhan Perikanan Samudera**

Menurut Guswanto (2012), Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Guna mendukung hal tersebut maka diperlukan fasilitas pokok dan penunjang operasional pelabuhan yang optimal.

Selama ini dalam pembangunan pelabuhan perikanan, kita masih sering terfokus pada masalah kegiatan aktifitas terkait “perikanan tangkap” semata, dengan mengesampingkan fungsi umum pelabuhan dan fasilitas pokok terkait keselamatan, seperti yang lazim berlaku di pelabuhan-pelabuhan umum padahal unsur keselamatan adalah sesuatu yang harus selalu dilibatkan dalam perencanaan pendirian pelabuhan, walaupun pelabuhan tersebut berklasifikasi kecil dan khusus

Pada fungsi Pelabuhan sebagai Pemerintahan, fungsi-fungsi yang berjalan adalah fungsi pengelola pelabuhan, pengawas perikanan dan syahbandar. Fungsi-14 fungsi tersebut merupakan fungsi operasional dan pelayanan yang tidak dapat dilimpahkan ke pihak lain. Fungsi lain pada pelabuhan adalah sebagai pusat bisnis yaitu merupakan pemasaran industry pengolahan, perdagangan dan lain-lain. Pada dasarnya fungsi ini dapat dilimpahkan ke pihak lain, dimana dalam pelaksanaannya pihak-pihak yang terlibat adalah masyarakat dan pihak-pihak yang terkait dengan perijinan dan operasional pelabuhan sebagai pusat pemasaran industri pengolahan dan juga pusat perdagangan (Sam, 2011).

Pelabuhan perikanan merupakan pusat pengembangan ekonomi perikanan ditinjau dari aspek produksi, pengolahan dan pemasaran, baik secara lokal, nasional, maupun internasional. Pelabuhan perikanan mempunyai peran yang

sangat penting terhadap perikanan laut, karena merupakan center perekonomian mulai saat ikan didaratkan pasca penangkapan dari daerah penangkapan awal ikan dipasarkan dipelabuhan perikanan (Lubis 2011).

Pelabuhan perikanan sebagai pusat ekonomi perikanan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perikanan tangkap yang perlu dimanfaatkan, diorganisir dan dikelola dengan baik (Lubis 2012). Salah satu bentuk pelayanan yang mempunyai peranan penting dalam dunia perikanan yaitu tersedianya pelayanan jasa di pelabuhan perikanan. Upaya pengembangan pelabuhan perikanan diperlukan sebagai tempat pelayanan umum yang dapat memenuhi semua kebutuhan para penggunanya, tidak hanya memenuhi semua kebutuhan tetapi harus memberikan kepuasan pada para penggunanya. Kepuasan ini akan berdampak pada digunakannya kembali atau tidak pelabuhan perikanan sebagai penyedia jasa. Nelayan sebagai salah satu penggerak kegiatan di pelabuhan harus turut serta dilibatkan dalam kegiatan pembangunan. Diniyah (2012), menyebutkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak pelabuhan pada umumnya adalah pelayanan yang terkait dengan operasional fasilitas, sehingga pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna pelabuhan.

Pelabuhan Perikanan adalah suatu wilayah perpaduan antara wilayah daratan dan lautan yang dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan sistem bisnis perikanan yang berfungsi sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh kapal, bongkar muat ikan, maupun tempat pemasarannya yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjangperikanan lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Pelabuhan Perikanan, pelabuhan perikanan diklasifikasikan 4 (empat) kelas, yaitu sebagai berikut: Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS/Tipe A), Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN/Tipe B), Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP/Tipe C), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI/Tipe D) (Rahmawati, 2014).

## **2.2. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan**

Sesuai dengan bobot kerja, produktiftas, kapasitas sarana pokok fungsional dan penunjang serta rencana pengembangannya. Peraturan Menteri Kelautan dan

9 Perikanan Nomor: Permen. 16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan, Pelabuhan Perikanan dibagi menjadi 4 kategori utama yaitu kriteria teknis antara lain:

1. Pelabuhan Perikanan Samudera (Type A) Pelabuhan Perikanan Samudera memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Tersedianya lahan seluas 50 Ha.
- b. Diperuntukan bagi kapal-kapal perikanan diatas 100-200 GT dan kapal pengangkut ikan 500-1000 GT.
- c. Melayani kapal-kapal perikanan 100 unit/hari.
- d. Jumlah ikan yang didaratkan lebih dari 200 ton/hari.
- e. Tersedianya fasilitas pembinaan mutu, sarana pemasaran dan lahan kawasan industri perikanan.

### **2.3.STBLKK**

Sesuai dengan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012. tentang Kepelabuhan Perikanan, PPS Cilacap memiliki fungsi pemerintahan dan fungsi pengusaha. Fungsi pengusaha merupakan fungsi untuk melakukan pengusaha berupa penyediaan pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan seperti pelayanan tambat labuh. Sedangkan fungsi pemerintahan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Bentuk pelaksanaan fungsi pemerintahan tersebut salah satunya adalah memberikan pelayanan kepada publik dengan pelaksanaan kegiatan kesyahbandaran. (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No: KEP.10/MEN/2004)

STBLKK adalah Sebuah pelayanan yang Memberikan pelayanan penerbitan dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar Perikanan sebagai bukti pemberian izin oleh pihak pelabuhan kepada setiap kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan aktivitas tertentu di dalam pelabuhan.

Penerbitan STBLKK di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap telah sesuai dengan SOP. Sedangkan untuk biaya, 100% responden menjawab sesuai dengan SOP. Penerbitan STBLKK kedatangan dan keberangkatan nelayan hanya

perlu menyediakan dokumen yang diperlukan, setelah dokumen diserahkan petugas akan melakukan cek lish dokumen kapal dan cek fisik kapal, selanjutnya petugas akan mencatat kedatangan dan keberangkatan kapal. STBLKK merupakan salah satu langkah memperoleh SPB. Namun yang ditemui dilapangan cek fisik kapal tidak dilakukan setiap kapal akan melakukan keberangkatan, dikarenakan keterbatasan waktu dan petugas syahbandar yang terbatas (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 03 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan)

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 waktu dan tempat**

Penyusun Tugas akhir (TA) berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 01 maret hingga 24 April 2022, bertempat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, Jawa Tengah Penyusun Tugas akhir di lakukan studi terbimbing, Data yang di peroleh Dari sumber Data Skunder yang beracuan pada literature yang terkait serta pembimbing lapang serta pembimbing (TA)

#### **3.2 Alat dan bahan**

Alat dan bahan yang di gunakan selama Pengambilan data dalam Penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK) yaitu Pulpen, buku panduan, form pengisian kedatangan kapal, kumputer kertas hvs, dan aplikasi Teman spb

#### **3.3 Metode pengambilan Data**

Penulisan tugas akhir dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022 Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Obsarvasi

Pengamatan Kapal secara langsung yang telah tiba di pelabuhan .

2. Praktik lapangan

Mahasiswa mengikuti kegiatan dilapangan sesuai intruksi dan pembimbing dan pembimbing lapang yang di sampaikan pagi hari pada saat akan memulai pekerjaan.

3. Mahasiswa menanyakan secara langsung pada pembimbing lapang dan petugas syahbandar Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

4. Studi Pustaka

Mahasiswa mencari sumber pustaka seperti buku, jurnal, reverensi untuk melengkapi data yang di butuhkan agar dapat di hubungkan dengan teori dan aplikasi yang sudah di lakukan di lapangan.

### **3.4 Prosedur Kerja**

Pemilik/Pengurus Kapal menyampaikan rencana kedatangan kapal kepada petugas Kesyahbandaran dengan mengisi form kedatangan kapal serta menyerahkan dokumen kapal.

Lalu memeriksa kapal sesuai form pemeriksaan kedatangan kapal dan memeriksa SPB terakhir/ Pelabuhan asal. lalu mengisi data di aplikasi TEMAN SPB pada integrasi DJPT sesuai hasil pemeriksaan dan menerbitkan STBLKK. Kedatangan kapal setelah itu Kapal melakukan sandar sesuai lokasi yang telah ditentukan

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. penerbitan STBLKK

Adapun hal-hal yang menyebabkan tidak terlaksananya SOP seperti yang diharapkan disebabkan oleh beberapa factor antara lain dalam SOP dijelaskan bahwa syarat untuk mendapatkan SPB salah satunya dengan adanya ceklisch kelengkapan dokumen serta cek teknis dan nautis penerbitan STBLKK telah sesuai dengan SOP. Sedangkan untuk biaya, 100% responden menjawab sesuai dengan SOP.

Persyaratan Penerbitan STBLKK di Pelabuhan Perikanan samudera Cilacap,Jawa Tengah.

Table	No	Persyaratan penerbitan STBLKK
1.pers	1.	Kapal harus berada di dermaga pelabuhan
yarat	2.	Pemilik/pengurus/nakhoda kapal harus melaporkan rencana kegiatan kapal beserta dokumennya
an	3.	SPB asal
	4.	Kelengkapan Dokumen kapal (Pas kecil/besar, Surat Laut, Sertifikat Kesempurnaan/Kelaikan dan Pengawakan Kapal Perikanan, Daftar ABK, SKK Nakhoda/KKM, Buku Kesehatan, Sertifikat Radio, SIUP, SIPI/SIKPI, Asuransi Nelayan dan PKL untuk kapal

Ada pun tata cara penerbitan STBLKK iyalah

1. Pemilik/Pengurus Kapal menyampaikan rencana kedatangan kapal kepada petugas Kesyahbandaran serta menyerahkan dokumen kapal.
2. Petugas kesyahbandaran memeriksa kapal sesuai form pemeriksaan kedatangan;

3. Petugas kesyahbandaran memeriksa SPB terakhir/ Pelabuhan asal bagi kapal pengangkut ikan;
4. Petugas kesyahbandaran menyiapkan dermaga untuk tambat.
5. Petugas kesyahbandaran mengisi data di aplikasi STBLKK pada integrasi DJPT sesuai hasil pemeriksaan.
6. Petugas kesyahbandaran menerbitkan STBLKK Kedatangan kapal

Penerbitan STBLKK kedatangan kapal keberangkatan nelayan hanya perlu menyediakan dokumen yang diperlukan, setelah dokumen diserahkan petugas akan melakukan cek lish dokumen kapal dan cek fisik kapal, selanjutnya petugas akan mencatat kedatangan dan keberangkatan kapal. STBLKK merupakan salah satu langkah memperoleh SPB. Namun yang ditemui dilapangan cek fisik kapal tidak dilakukan setiap kapal akan melakukan keberangkatan, dikarenakan keterbatasan waktu dan petugas syahbandar yang terbatas. Pelabuhan perikanan sebagai pusat ekonomi perikanan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perikanan tangkap yang perlu dimanfaatkan, diorganisir dan dikelola dengan baik (Lubis 2012)

Diniah (2012), menyebutkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak pelabuhan pada umumnya adalah pelayanan yang terkait dengan operasional fasilitas, sehingga pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna pelabuhan.

#### **4.2. Standar oprasional prosedur (SOP)**

SOP mempunyai peranan penting dalam usaha perikanan tangkap. Standar Operasional Prosedur ini berguna meningkatkan kinerja pegawai dalam ktivitas perikanan khususnya perikanan tangkap maka sangat dibutuhkan sebagai sarana pendukung demi kelancaran kinerja dalam sebuah pelabuhan perikanan. Dalam menjalankan fungsinya seksi Kesyahbandaran di Palabuhan Perikanan Samudera Bungus mengacu pada beberapa Standar Operasional Prosedur yang terbagi atas penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, pengisian Logbook, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, perpanjangan perizinan kapal perikanan, penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan serta Pengawasan Distribusi Bahan Bakar Minyak. (Yulianto, T. 2010.)

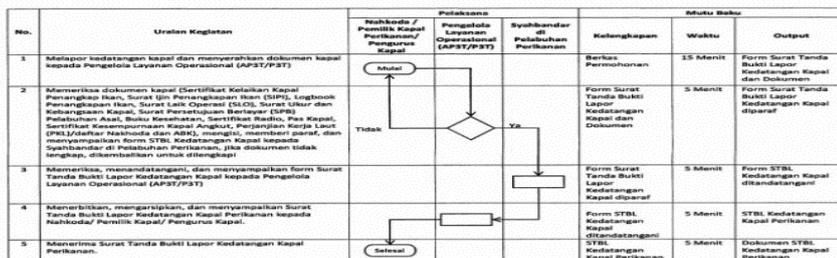
Namun keadaan dilapangan berbeda dengan apa yang diharapkan dalam SOP, misalnya dalam penerbitan Surat Persetujuan Berlayar seharusnya dilakukan cek fisik sebelum surat di terbitkan, namun karena kendala waktu dan jumlah pegawai yang tidak memungkinkan untuk melakukan cek fisik setiap keberangkatan maka cek fisik dilakukan sekali dalam sebulan. Dari fakta yang ditemukan di lapangan diduga SOP-SOP lainnya yang ada diseksi ini juga tidak dijalankan sepenuhnya dengan sebenarnya karena adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang notabene Pelabuhan Perikanan Samudera cilacap.

Penulis Tugas Akhir ini di harapkan dapat memberikan mamfaat dan pengetahuan bagi pembaca,dan masarakat khusus nya Mahasiswa Program study Perikanan Tangkap.Meggenai hal Pembuatan STBLKK dengan Prosedur yang baik dan benar

Pengamatan dan pengambilan data ini telah di lakukan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sesuai dengan stndar oprsional prosedur (SOP)yang telah di tetapkan di PPS Cilacap.

 <p>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN</p>	Nomor SOP : 01/SOP/PPSCA/2022 Tgl. Pembuatan : 2012 Tgl. Revisi : 3 Januari 2022 Tgl. Efektif : 3 Januari 2022 Disahkan Oleh :  Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
	Nama SOP : PELAYANAN PENERBITAN SURAT TANDA BUKTI LAPOR KEDATANGAN KAPAL
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP RELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP KELOMPOK OPERASIONAL PELABUHAN DAN KEVYAHANDAPAN	Kualifikasi Pelaksana : Memahami ketentuan tentang Penerbitan STBL Kedatangan Kapal
<b>Dasar Hukum :</b> 1. Undang-undang No. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan 2. Undang-undang No 11 tahun 2009 tentang Cipta Kerja 3. Peraturan Pemerintah No 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan 4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.26/MEN/2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Nomor PER.06/MEN/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan 5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Keplabuhanan Perikanan 6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 03/PERMEN-KP/2013 tentang Keayahbandar di Pelabuhan Perikanan 7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perikanan Usaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan Dan Perikanan	Perlatan/Perengkapan : 1. Komputer 2. ATX 3. Form SPB 4. Peraturan STBLKK
<b>Keterangan :</b> 1. SOP Pelayanan Penerbitan SPB 2. SOP Pelayanan kelompok Perikanan 3. SOP Pelayanan Jasa Tambak Lahan	Pencatatan dan Pendaftaran : Laporan STBL Kedatangan Kapal
<b>Peringatan :</b> Jika tidak melaksanakan sesuai prosedur yang berlaku, STBL Kedatangan Kapal tidak dapat diterbitkan.	

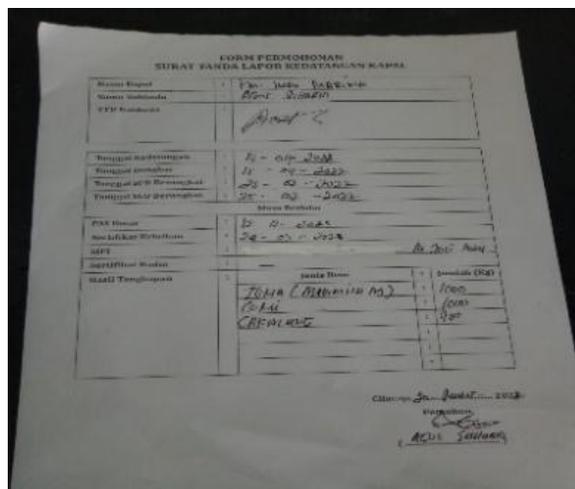
Gambar:1 Standar Oprasional Prosedur (SOP)



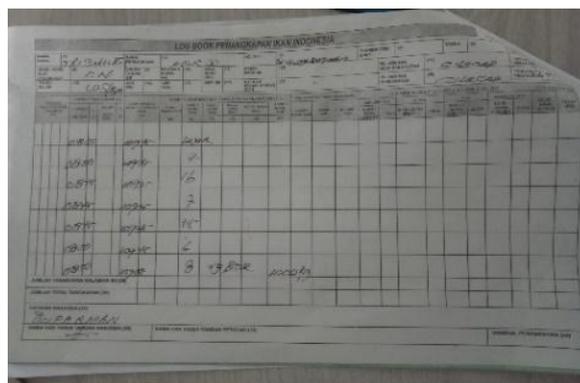
Gambar:2 Uraian kegiatan Pembuatan STBLKK di Pelabuhan Samudera Cilacap.

### 4.3 Dukumen kelengkapan kapal

Dalam penerbitan STBLKK di Perikanan Samudera Cilacap harus dilengkapi dengan beberapa dokumen, antara lain: Surat Kecil/besar, Surat Laut, Sertifikat Kesempurnaan/Kelaikan dan Pengawakan Kapal Perikanan, Daftar ABK, SKK Nakhoda/KKM, Buku Kesehatan, Sertifikat Radio, SIUP, SIPI/SIKPI, Asuransi Nelayan dan PKL untuk kapal



Gambar.1. from Permohonan Surat tanda Laporan kedatangan



gambar.2 Log book agar mengetahui hasil tangkapan



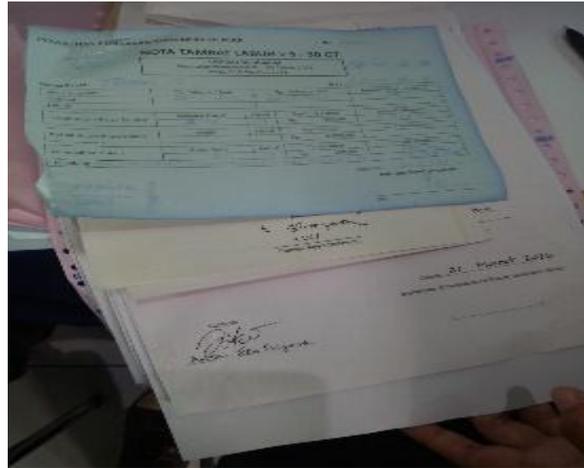
gambar 3.SIPI Surat izin Penangkapan Ikan



gambar 4.Pass Besar



Gambar 5 Surat izin usaha Perikanan



gambar 6 surat tambat labuh

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 kesimpulan**

Adapun Kesimpulan yang di peroleh dari kajian surat tanda bukti lapor kedatangan kapal (STBLKK) di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah sebagai berikut

1. Pemilik/Pengurus Kapal menyampaikan rencana kedatangan kapal kepada petugas Kesyahbandaran serta menyerahkan dokumen kapal.
2. Petugas kesyahbandaran memeriksa SPB terakhir/ Pelabuhan asal bagi kapal pengangkut ikan

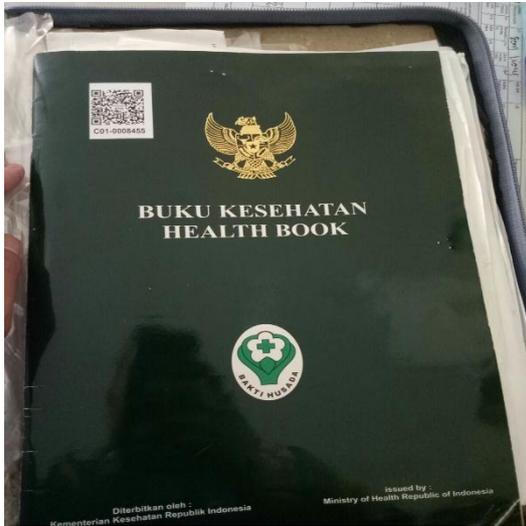
### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat di berikan adalah

1. Di Pelabuhan Perikanan Samudera cilacap terdapat tiga standar. alangkah baiknya jika darmaga PPS cilacap di lakukan perbaikan seperti penggerukan kembali darmaga

## DAFTAR PUSTAKA

- Diniah, Sobari MP, Seftian D. 2012. Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Terhadap Kebutuhan Operasi Penangkapan Ikan. *Jurnal Kebijakan Sosial Eko nomi Kelautan dan Perikanan*.
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan/Pangkalan Pendaratan Ikan. Jakarta : Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta.
- Guswanto, Gumilar I, dan Handani H. 2012. Analisis Indeks Kinerja Pengelola dan Indeks Kepuasan Pengguna di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. *Jurnal Samudera Profil Pelabuhan Perikanan Samudera Perikanan dan Kelautan*.
- Lubis, Ernani, et al. (2012) "Besaran kerugian nelayan dalam pemasaran hasil tangkapan: Kasus Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu." *Maspari Journal: Marine Science Research* 4.2
- Lubis, E., & Mardiana, N. (2011). Peranan fasilitas PPI terhadap kelancaran aktivitas pendaratan ikan di Cituis Tangerang. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*
- Rahmawati, W. (2014). Pengembangan Pelabuhan Perikanan Dalam Rencana Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Pesisir (Studi Pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Kabupaten Lamongan) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Simanjuntak, a. E., imron, m., & baskoro, m. S. (2019). Strategi Pengembangan perikanan cumi di pelabuhan perikanan samudera cilacap. *Albacore jurnal penelitian perikanan laut*.
- Sam, A. R., Wisudo, S. H., Murdiyanto, B., & Iskandar, B. H. (2011). Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ppsnzj) Sebagai Pusat Pemasaran Perikanan (Development Strategies of Nizam Zachman Jakarta Fishing Port as a Fish Market Center). *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*,



LAMPIRAN

